

ABSTRAK

HANA KHALDA ARDHANA. 21D30720

KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM INTEGRASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN SATUSEHAT DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Perkam dan Informasi Kesehatan. 2024
(xvii + 101)

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 menyebutkan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) yang disimpan oleh fasilitas pelayanan kesehatan harus terhubung dengan satusehat. Keberhasilan pengembangan RME, salah satunya ditentukan oleh SDM yang berkompeten karena merupakan pengguna sistem dan bagian dari penyusun kebijakan. Tujuan penelitian adalah mengetahui kesiapan sumber daya manusia dalam integrasi RME dengan satusehat di RSD Idaman Kota Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naratif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang pelaksana *software*, 2 orang pelaksana *hardware*, 1 orang *supervisor software*, 1 orang *supervisor hardware*, dan 1 orang kepala instalasi SIMRS RSD Idaman Kota Banjarbaru. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan analisis data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian yaitu latar belakang pendidikan petugas di instalasi SIMRS telah sesuai dengan pekerjaan di bidang SIMRS yaitu ilmu komputer, teknik informatika, dan sistem informasi. Semua petugas di Instalasi SIMRS mengetahui tentang penyelenggaraan rekam medis elektronik di rumah sakit. Sebagian besar petugas di Instalasi SIMRS mengetahui tentang platform satusehat di rumah sakit. Semua petugas di Instalasi SIMRS pernah mengikuti pelatihan terkait penyelenggaraan dan integrasi RME dengan satusehat yang dilaksanakan secara internal oleh pengelola YASKI dan tim *software* maupun pelatihan eksternal dilakukan oleh Kemenkes. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia dalam integrasi RME dengan satusehat di RSD Idaman Kota Banjarbaru telah siap dalam hal latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan pelatihan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Rumah Sakit, Satusehat, Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

HANA KHALDA ARDHANA. 21D30720

READINESS OF HUMAN RESOURCES IN THE INTEGRATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS WITH SATUSEHAT AT THE IDAMAN REGIONAL HOSPITAL BANJARBARU

*Scientific Paper. Recording and Health Information Study Program. 2024
(xvii + 101)*

Minister of Health Regulation number 24 states that Electronic Medical Records stored by health service facilities must be connected to satusehat. The success of developing EMR, one of which is determined by competent human resources because they are system users and part of policy makers. The purpose of the study was to determine the readiness of human resources in the integration of EMR with satusehat at the Idaman Regional Hospital, Banjarbaru City. The method used qualitative with a narrative approach. The subjects in this study consisted of 2 software implementers, 2 hardware implementers, 1 software supervisor, 1 hardware supervisor, and 1 head of SIMRS installation at hospital. The research uses interview guidelines and uses content analysis. The results of the study are that the educational background of officers at SIMRS installations is in accordance with work in the SIMRS field, namely computer science, informatics engineering and information systems. All officers at the SIMRS installation know about the implementation of electronic medical records in hospital. Most officers at the SIMRS installation know about the satusehat platform in hospital. All officers at the SIMRS installation have attended training related to the implementation and integration of EMR with satusehat which was carried out internally by YASKI management and the software team and external training carried out by the Ministry of Health. It can be concluded that human resources in the integration of EMR with health in hospital are ready in terms of educational background, knowledge, and training.

Keywords: *Electronic Medical Record, Hospital, Satusehat, Human Resources*